

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Awal datangnya masyarakat Jawa di Kecamatan Tolangohula disebabkan keinginan masyarakat Jawa mengubah nasib di tanah perantauan dengan mengikuti program transmigrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah pada tahun 1918. Budaya masyarakat di Kecamatan Tolangohula pada awalnya masih bersifat sendiri-sendiri sesuai suku, namun seiring perkembangan zaman akulturasi budaya pun terjadi, meskipun harus melewati berbagai macam halangan seperti konflik perbedaan antar pemuda.

Di desa yang ada di Kecamatan Tolangohula dapat dilihat perkembangan budaya yang ada. Jika dahulu budaya masih bersifat sendiri-sendiri saat ini beberapa kebudayaan seperti pernikahan menggunakan dua adat yang dirangkum menjadi satu bentuk budaya baru dan telah membudaya dikalangan masyarakat Tolangohula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti yakin dan percaya bahwa masih banyak kekurangan di dalam penyusunan yang kiranya masih banyak terdapat hal-hal yang tidak seidentik dengan pemikiran pembaca., maka dengan itu saran serta kritik guna untuk kesempurnaan ke depan sangatlah diharapkan.

2. Kepada Pemerintah : mengeluarkan kebijakan yang berpihak kepada kesejahteraan kehidupan masyarakat tanpa membeda-bedakan suku dan agama.
3. Kepada Masyarakat : selalu menjaga keharmonisan hubungan di Kecamatan Tolangohula baik antar sesama etnis maupun anatar etnis yang satu dengan yang lain guna tercapainya persatuan dan kesatuan pembangunan bangsa.